

MEMBANGUN KEMANDIRIAN DAN PRODUKTIVITAS IBU – IBU PKK MELALUI PEMANFAATAN MINYAK JELANTAH DALAM PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI

Chairu Anisa, Eka Putri S, dan Renisa Halimah

Program Studi Akuntansi Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
ekaputrisusilawati8@gmail.com; chairuanisaa@gmail.com; renisahalimah19@gmail.com

Abstrak

Minyak Jelantah merupakan minyak sisa penggorengan yang tidak akan ada habisnya. Penggunaan minyak jelantah secara berulang seharusnya tidak dilakukan karena minyak jelantah memiliki dampak negatif bagi Kesehatan maupun lingkungan. Permasalahan yang ditemukan di sekitar wilayah Kantor Sekretariat RW02 adalah belum banyak masyarakat yang melakukan pengolahan minyak jelantah. Tujuan utama dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap bahaya penggunaan minyak jelantah dan meminimalisir minyak jelantah melalui pengolahan minyak jelantah menjadi produk rumah tangga yang ramah lingkungan seperti lilin aromaterapi. Kegiatan ini dilakukan dalam dua tahap acara, yaitu: 1) Tahap sosialisasi dan 2) Tahap praktik pembuatan lilin aromaterapi. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat akan bahaya minyak jelantah dan peningkatan keterampilan mengenai pengolahan minyak jelantah. Dengan demikian, melalui kegiatan ini minyak jelantah dapat diminimalisir dan keterampilan masyarakat akan meningkat. Dan juga dapat menjadi acuan bagi kelompok pengabdian kepada masyarakat lainnya agar dapat meningkatkan potensi masyarakat dalam memanfaatkan potensi alam yang ada dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembuatan lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah.

Kata Kunci: Lilin Aromaterapi; Minyak Jelantah; Kesejahteraan Masyarakat

Abstract

Waste Cooking Oil (WCO) is waste that comes from the rest of the frying that will never end. Repeated use of WCO should not be done because it has a negative impact on health and the environment. The problem found around the area of Kantor Sekretariat RW02 is that not many people are processing WCO. The main purpose of this activity is to increase public knowledge about the dangers of using WCO and minimize WCO through processing WCO into environmentally friendly products such as aromatherapy candles. This activity was carried out in two stages of the event, namely: 1) the socialization stage and 2) the practice stage of making aromatherapy candles. Based on the activities, there was an increase in public knowledge about the dangers of WCO and increase in skills regarding processing of WCO. Through this activity, WCO can be minimized and community skills will increase. And can also be a reference for other community service groups in order to increase the potential of the community in utilizing the existing natural potential and can also improve the welfare of the community through the manufacture of aromatherapy candles made from WCO.

Keywords: Aromatherapy Candles; Waste Cooking Oil (WCO); Welfare Of The Community

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari – hari, kegiatan memasak merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Ibu – Ibu rumah tangga. Dimana dalam memasak terutama proses menggoreng akan menghasilkan minyak bekas yang biasa disebut minyak jelantah (Kusumaningtyas et al., 2018). Sebagian dari masyarakat dengan alasan penghematan menggunakan kembali minyak jelantah untuk memasak, padahal pemakaian berkali – kali minyak goreng akan menimbulkan masalah bagi Kesehatan (Mujadin et al., 2014). Limbah minyak jelantah adalah limbah domestik yang sudah tidak dimanfaatkan oleh masyarakat jika dibuang secara sembarangan akan mencemari lingkungan dan menimbulkan banyak masalah.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Pamulang merupakan sebuah program pemberdayaan potensi masyarakat. Di sekitar Kantor Sekretariat RW 02 potensi sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya belum terealisasi dengan baik. Sehingga masih dibutuhkan proses pengembangan dan pengelolaan yang lebih baik lagi. Permasalahan yang ditemukan di wilayah ini adalah: 1) Masyarakat sekitar didominasi oleh Ibu – Ibu rumah tangga yang belum bisa memanfaatkan potensi keterampilan yang mereka miliki; 2) Minimnya kreativitas dan inovasi oleh Ibu – Ibu rumah tangga; dan 3) Masih banyak Ibu – Ibu

rumah tangga yang masih bergantung pada penghasilan kepala keluarga saja.

Sudah terdapat beberapa artikel yang memuat mengenai Program Pengabdian Kepada Masyarakat terkait Pengolahan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi. Terdapat program pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah di Dusun Sorowajan, Pedukuhan Glugo, Desa Pangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul (Wardani et al., 2021). Selain itu, terdapat program yang sama dilakukan di Desa Tirtonirmolo Kasihan, Rogocolo, Bantul (Jamilatun et al., 2021). Program untuk memanfaatkan minyak jelantah ditemukan pula di Desa Pelalan, Kecamatan Lamasi Timur, Kabupaten Luwu (Prodi DIII Farmasi STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo, 2019) dan di Dusun Jetak Desa Bolon Kecamatan Colomadu Karanganyar, minyak jelantah diolah menjadi lilin berwarna warni (Sundoro et al., 2020). Pemanfaatan minyak jelantah tidak hanya sebatas lilin aromaterapi namun juga untuk lilin hias di Kelurahan Pantai Amal (Adhani & Fatmawati, 2019).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan sumber daya manusia yaitu Ibu – Ibu PKK dalam memanfaatkan limbah minyak jelantah sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang bernilai jual tinggi serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat di sekitarnya. Sementara, manfaat yang diharapkan adalah agar program

ini mampu menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, berkualitas, dan meningkatkan jiwa entrepreneurship yang tinggi kepada Ibu – Ibu PKK, serta mendukung program Kesehatan lingkungan dan ekonomi kreatif.

Untuk menanggulangi permasalahan diatas, pemanfaatan kembali minyak jelantah menjadi sesuatu yang bermanfaat merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat pencemaran lingkungan. Pemanfaatan minyak jelantah menjadi bahan baku pembuatan lilin aromaterapi merupakan salah satu langkah yang kami dilakukan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat. Dikarenakan lilin aromaterapi memiliki nilai guna dan nilai jual sehingga dapat memiliki peluang untuk dikembangkan sebagai tambahan sumber penghasilan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat ini Kami laksanakan di Kantor Sekretariat RW 02, Jalan Bungur 2 RT005/02, Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Pada hari Senin, 25 Oktober 2021 pukul 10.30 WIB. Target atau subjek dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan ini adalah Ibu – Ibu Kader PKK Anggrek RW02, Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kecamatan

Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Aktivitas utama atau pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini kami lakukan dengan metode Sosialisasi kepada Ibu – Ibu PKK RW 02. Sosialisasi dilaksanakan secara offline atau secara tatap muka. Kegiatan ini terbagi menjadi dua sesi yaitu sesi persiapan dan sesi pelaksanaan, Dalam pelaksanaannya, sesi pertama atau sesi persiapan adalah melaksanakan briefing atau pengarahan yang diberikan oleh Dosen Pembimbing terkait persiapan pelaksanaan dari kegiatan dimulai hingga selesai, kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan yaitu materi yang akan disampaikan, bahan – bahan pembuatan lilin aromaterapi serta peralatan penunjang lainnya seperti banner dan kesiapan peralatan lainnya di lokasi kegiatan.

Untuk sesi kedua atau sesi pelaksanaan dibagi menjadi dua tahap yaitu: tahap penyuluhan dan tahap praktek disertai dengan forum diskusi atau tanya jawab. Tahap penyuluhan terkait dampak minyak jelantah dan pemanfaatan minyak jelantah, serta tahap praktek pemanfaatan minyak jelantah menjadi bahan dasar pembuatan lilin aromaterapi. Penyuluhan materi dan praktek pelaksanaan materi ini ditujukan untuk menambah pengetahuan serta menumbuhkan

keterampilan baru kepada Ibu – Ibu PKK mengenai pengolahan minyak jelantah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini diikuti kurang lebih 8 – 10 orang yang terdiri dari Bapak Ketua RW 02, Dua Perwakilan Bapak – Bapak RT, dan Ibu – Ibu PKK Angrek RW 02 dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yaitu memakai masker dan menjaga jarak.

Sosialisasi yang diberikan diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan baru bagi Ibu – Ibu PKK RW 02 mengenai pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi dengan memanfaatkan potensi alam yang tersedia.

Setelah melewati proses perizinan yang dilakukan kepada Pihak kampus dan Pihak RW 02. Maka dilaksanakanlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan **metode sosialisasi**. Kegiatan utama yang dilakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut yaitu: 1) Pemaparan mengenai bahaya minyak jelantah bagi lingkungan dan kesehatan dan penjelasan mengenai cara pengolahan minyak jelantah sebagai salah satu bahan dasar pembuatan lilin aromaterapi; serta 2) Demonstrasi pembuatan lilin aromaterapi.

Sebelum kegiatan dimulai, mahasiswa sebagai tim pelaksana terlebih dahulu melakukan briefing atau pengarahan oleh

Dosen Pembimbing. Pengarahan dilakukan melalui video conference yang juga didampingi oleh perwakilan dari Ibu – Ibu PKK.



Gambar 1. 1 Proses Briefing dengan Dosen Pembimbing dan Perwakilan Ibu - Ibu PKK

Setelah briefing selesai, tim pelaksana melakukan persiapan alat dan bahan yang digunakan, mulai dari memasang banner hingga mempersiapkan bahan – bahan untuk pembuatan lilin aromaterapi. Berikut gambar alat dan bahan yang digunakan untuk proses pembuatan lilin aromaterapi:



Gambar 1. 2 Alat Dan Bahan yang digunakan dalam proses pembuatan lilin

Untuk pelaksanaannya, kegiatan dibuka dengan sambutan dari Ketua Pelaksana dan Bapak Ketua RW 02.

Disambung dengan penyampaian materi berupa definisi minyak jelantah, dampak dari minyak jelantah bagi tubuh jika terus dikonsumsi secara berulang seperti dapat terjadinya infeksi bakteri, meningkatkan risiko kanker, meningkatkan risiko penyakit degeneratif seperti penyakit jantung, dan memicu terjadinya kelebihan berat badan atau obesitas serta membahas jika membuang minyak jelantah ke lingkungan dapat mencemari lingkungan tanah dan sumber air, karena sifatnya yang sulit menyatu dan sulit terurai atau dengan kata lain terganggunya stabilitas ekologi pada lingkungan tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka kami mencari cara untuk memanfaatkan minyak jelantah dengan dijadikan sebagai bahan dasar dalam pembuatan lilin aromaterapi.

Lilin aromaterapi dapat menjadi alternatif sumber penerangan/cahaya dan juga sebagai alternatif pengobatan melalui media wangi – wangian yang berasal dari bahan tanaman tertentu. Tim pelaksana juga memberikan pemaparan mengenai alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan lilin aromaterapi yaitu: untuk alat terdiri dari kompor, panci, sendok, sumbu, dan gelas seloki. Sedangkan bahannya terdiri dari minyak jelantah, parafin/lilin yang telah digerus, pewarna alami, dan minyak essensial. Disini tim pelaksana menggunakan

minyak essensial untuk mempermudah jalannya kegiatan. Apabila tidak mempunyai minyak essensial, bisa menggunakan rempah – rempah yang menghasilkan wangi – wangian, seperti daun jeruk, serai, jahe, dan lain sebagainya.

Pada kegiatan ini, kelancaran acara dan partisipasi aktif dari Tim Pelaksana serta Ibu – Ibu PKK dalam mempraktekkan langsung proses pembuatan lilin aromaterapi menjadi indikator keberhasilan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PMKM).



Gambar 1. 3 Praktek pembuatan lilin aromaterapi

Gambar 1.3 merupakan praktek pembuatan lilin aromaterapi oleh salah satu anggota Tim Pelaksana yang dibantu perwakilan Ibu – Ibu PKK serta didampingi oleh Bapak Ketua RW 02. Tahap ini sebagai tempat bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari kepada masyarakat yakni Ibu – Ibu PKK.

Prosedur pembuatan lilin aromaterapi yang dilakukan tim pelaksana adalah sebagai berikut: 1) Lelehkan lilin batangan yang telah digerus atau parafin menggunakan panci yang telah dipanaskan diatas kompor;

2) Setelah mencair, campurkan minyak jelantah yang telah disaring dengan perbandingan 1:1; 3) Tambahkan minyak essensial atau rempah – rempah ketika minyak jelantah dan parafin telah tercampur; 4) Tambahkan pewarna alami untuk menambahkan kesan berwarna pada lilin, disini tim pelaksana menggunakan crayon bekas sebagai pewarna; 5) Siapkan gelas seloki yang telah diberi sumbu; 6) Tuangkan campuran lilin, ke dalam gelas seloki yang telah disiapkan sebelumnya; 7) Diamkan lilin kurang lebih 30 menit – 1 jam (tergantung ukuran lilin yang dibuat) agar mengeras dan dapat digunakan. Sebelumnya tim pelaksana telah membuat lilin aromaterapi agar Ibu – Ibu PKK tidak perlu menunggu lama untuk melihat hasil akhir dari campuran lilin yang telah mengeras. Berikut adalah gambar lilin aromaterapi yang telah tim pelaksana hasilkan sebelumnya:



Gambar 1. 4 Hasil Pembuatan Lilin



Gambar 1. 5 Cenderamata

Selama praktek dilakukan, tim pelaksana juga membuka sesi diskusi bersama Ibu – Ibu PKK yang hadir. Sesi diskusi ini memberikan respon positif dari Ibu – Ibu PKK karena mereka banyak mengajukan pertanyaan terkait prosedur pembuatan hingga alternatif bahan yang dapat digunakan.

Di akhir kegiatan, dilakukan evaluasi kegiatan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kantor Sekretariat RW 02 ini berjalan dengan cukup baik. Pelaksanaan sosialisasi dan transformasi pengetahuan dari tim pelaksana juga berjalan dengan lancar. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian cinderamata dan foto bersama dengan Bapak Ketua RW 02, Dua Perwakilan Bapak - Bapak RT, dan Ibu – Ibu PKK Angrek RW 02.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa menjadi salah satu solusi dalam mengatasi banyaknya dampak negatif yang dihasilkan minyak jelantah. Pencemaran lingkungan akibat pembuangan minyak jelantah yang dilakukan secara sembarangan dapat dihindari atau dapat diminimalisir yaitu dengan memanfaatkan kembali minyak jelantah tersebut menjadi sebuah produk yang lebih bermanfaat seperti yang kami lakukan dalam kegiatan ini yaitu dengan melakukan pembuatan lilin

aromaterapi yang berbahan dasar minyak jelantah. Lilin aromaterapi yang dihasilkan ini juga memiliki banyak manfaat seperti sebagai alternatif cahaya, memberikan efek ketenangan saat digunakan, dan juga lilin aromaterapi bisa memberikan nilai jual guna menjadi alternatif pendapatan bagi masyarakat.

Melalui kegiatan ini juga, diharapkan Ibu – Ibu rumah tangga khususnya Ibu – Ibu PKK RW 02 dapat mengimplementasikan pembuatan lilin aromaterapi ini dalam kehidupan sehari – harinya, agar minyak jelantah yang dihasilkan tidak terbuang sia – sia dan Ibu – Ibu PKK mampu menciptakan lapangan pekerjaan serta sumber alternatif pendapatan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku tim pelaksana mengucapkan terimakasih kepada Universitas Pamulang atas dukungan hibah pengabdian melalui Surat Tugas Nomor 3390/B.1/KM/UNPAM/X/2021 yang telah diberikan kepada kami untuk memudahkan dalam perolehan izin pelaksanaan kegiatan ini. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Kami yaitu Ibu Henni Rahayu Handayani S.H, M.H. atas arahan dan instruksinya selama proses pengabdian hingga pelaksanaan kegiatan PMKM ini berjalan dengan lancar. Dan tentunya kami ucapkan juga terimakasih kepada Bapak Yatno Hidayat selaku Ketua RW 02,

Perwakilan Bapak – Bapak RT, serta Ibu – Ibu PKK RW 02 yang telah bersedia menerima kami dan meluangkan waktu untuk hadir serta turut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan PMKM kami.



Gambar 2. 1 Foto Bersama dengan Bapak Ketua Rw 02, Perwakilan Bapak - Bapak RT, Dan Ibu - Ibu PKK RW 02



Gambar 2. 2 Pembukaan Acara dan Sambutan Oleh Ketua Pelaksana Kegiatan PMKM



Gambar 2. 3 Pemaparan Materi



**Gambar 2. 4 Penyerahan Cenderamata
Kepada Bapak Ketua RW 02**

REFERENSI

- Adhani, A., & Fatmawati. (2019). *Training Of Aromatherapy And Decorative Candles Making To Minimize Used Cooking Oil For Amal Coastal Village Communities*. 3. <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/jpmb>
- Astuti, A. Y., Linarti, U., & Budiarti, G. I. (2021). *Pengolahan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi Di Bank Sampah Lintas Winongo, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta*. 2.
- Isna Inayati, N., & Ritma Dhanti, K. (2021). *Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Lilin Aromaterapi Sebagai Alternatif Tambahan Penghasilan Pada Anggota Aisyiyah Desa Kebanggan Kec Sumbang*. In *Jurnal Budimas* (Vol. 03, Issue 01).
- Jamilatun, S., Amelia, S., Mulia Sitophyta Universitas Ahmad Dahlan, L., Ringroad Selatan, J., & Banguntapan, K. (2021). *Pengolahan Limbah Minyak Jelantah Sekaligus Peningkatan Nilai Ekonomi Dengan Pembuatan Lilin Aromatherapy*. 384–391.
- Kurniawan, D., Studi Diii Kesehatan Lingkungan, P., Kesehatan Masyarakat, F., Muhammadiyah Kalimantan Timur, U., & Timur, K. (2021). *Pelatihan Pengolahan Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aroma Daun Jeruk Untuk Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Sungai Pinang Luar Samarinda*. 4(3).
- Kusumaningtyas, R. D., Qudus, N., Dewi, R., Putri, A., & Kusumawardani, R. (2018). *Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Minyak Goreng Bekas Menjadi Sabun Cuci Piring Untuk Pengendalian Pencemaran Dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Mujadin, A., Jumianto, S., & Lindiawati Puspitasari, R. (2014). *Pengujian Kualitas Minyak Goreng Berulang Menggunakan Metoda Uji Viskositas Dan Perubahan Fisis* (Vol. 2, Issue 4).
- Prodi Diii Farmasi Stikes Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo, D. (2019). *Pemanfaatan Minyak Jelantah (Waste Cooking Oil) Dalam Pembuatan Lilin Aroma Terapi Utilization Of Waste Cooking Oil In Making Aroma Therapy Candles*. In *Jurnal Kesehatan Luwu Raya: Vol. X No.X*.

Sundoro, T., Kusuma, E., Auwalani, F., Surya, S., & Yogyakarta, G. (2020). Pemanfaatan Minyak Jelantah Dalam Pembuatan Lilin Warna-Warni. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks* (Vol. 6, Issue 2).

Wardani, D. T. K., Saptutyningsih, E., & Fitri, S. A. (2021). *Ekonomi Kreatif:*

Pemanfaatan Limbah Jelantah Untuk Pembuatan Lilin Aromaterapi. Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat.
<https://doi.org/10.18196/ppm.32.224>